

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan – kesulitan siswa dalam menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dan pertidaksamaan kuadrat biasa yakni kesulitan pemahaman akan konsep atau langkah - langkah menyelesaikan pertidaksamaan, serta kurang telitian dalam melakukan perhitungan dalam penyelesaian, kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aplikasi dari pertidaksamaan linear atau pertidaksamaan kuadrat yakni kesulitan menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal, kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematika dan kesulitan menyelesaikan model matematika atau langkah – langkah menyelesaikan pertidaksamaan, dan kesulitan memahami prasyarat yang diminta dalam soal tersebut dan kurang telitian dalam perhitungan.

Upaya – upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan – kesulitan siswa dalam menyelesaikan pertidaksamaan biasa maupun aplikasinya yaitu dengan pendekatan pembelajaran *active learning* tipe *index card match* dan mengklaborasi dengan metode pembelajaran ekspositori mengulangi materi pelajaran yang dianggap sulit, memberikan soal – soal yang bervariasi baik saat pembelajaran berlangsung maupun tugas rumah untuk latihan mandiri.

2. Dengan penerapan Pendekatan *Active Learning* tipe *Index Card Match*, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan Pertidaksamaan kelas X SMA Negeri 1 Silima punggapungga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I setelah dilakukan Pendekatan *Active Learning* tipe *Index Card Match*, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 14 dari 30 orang (46,67%) dengan rata-rata kelas 62,67. Hasil analisis data pada

akhir siklus II dengan memaksimalkan penerapan Pendekatan *Active Learning* tipe *Index Card Match* beserta perbaikan dari siklus I, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 26 dari 40 orang (86,67%) dan rata-rata kelas 82,03. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal.

5.2. Saran

Saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika khususnya guru matematika X SMA Silima punga – punga , agar selalu memperhatikan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang menuntut pemecahan masalah. Untuk itu hendaknya guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran pendekatan pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pokok bahasan pertidaksamaan karena model ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, dapat memotivasi siswa dan melatih siswa untuk belajar aktif.
2. Bagi guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran seperti ini diharapkan guru dapat memasangkan siswa yang berkemampuan tinggi dengan yang rendah agar siswa yang berkemampuan tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan rendah memahami masalah yang diberikan.
3. Pada penelitian ini observator itu tidak menguasai materi penelitian sehingga hasil yang diperoleh dari hasil observator itu tidak akurat oleh karena itu penelitian selanjutnya memilih observator yang betul – betul menguasai materi penelitian.